

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Agar dapat mengadakan penelitian, Peneliti terlebih dahulu harus menentukan metode yang akan digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2009, hal. 3) Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Sedangkan menurut Moehar Daniel (2003, hal. 116) menyatakan bahwa bila diperhatikan lebih dalam, metode studi kasus lebih mirip dengan metode survey. Bedanya dalam studi kasus, populasi yang akan diteliti lebih terarah atau terfokus pada sifat tertentu yang tidak berlaku umum. Biasanya dibatasi oleh kasus, lokasi, tempat tertentu, serta waktu tertentu.

Arikunto (2002, hal. 136) menjelaskan “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode Survey.

Menurut Muhidin & Sontani (2010, hal. 6) metode penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian survey ini merupakan studi yang bersifat kuantitatif dan umumnya survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya.

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Walaupun uraiannya juga mengandung deskripsi, tetapi fokusnya terletak pada penjelasan hubungan-hubungan antar variabel. Metode survey ini Penulis gunakan dengan cara menyebarkan angket mengenai variabel X_1 (efikasi diri), variabel X_2 (disiplin belajar) dan variabel Y (hasil belajar) akan diambil dari studi dokumentasi di SMK Pelita Bandung.

Berdasarkan uraian tersebut, Penulis melakukan pengamatan di lapangan untuk mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh efikasi diri dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMK Pelita Bandung.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Muhidin (2010, hal. 37) Operasional variabel adalah kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana yaitu indikator. Operasional variabel menjadi rujukan dalam penyusunan instrumen penelitian, oleh karena itu operasional variabel harus disusun dengan baik agar memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang satu sama lain berhubungan. Berkaitan dengan hal ini variabel-variabel tersebut juga dapat disebut sebagai objek penelitian. Menurut Setyosari (2010, hal. 126) mengatakan bahwa, “variabel penelitian adalah hal hal yang menjadi pusat kajian atau disebut juga fokus penelitian”. Variabel penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas atau variabel penyebab (independent variable), dan variabel terikat atau variabel tergantung (dependent variable). Menurut Tuckman (Setyosari, 2010, hal. 56) menyatakan bahwa “Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Sedangkan variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu.

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu Efikasi diri sebagai variabel bebas pertama (Variabel X_1), Disiplin belajar sebagai variabel bebas kedua (Variabel X_2) merupakan variabel bebas (independent variabel) dan Hasil Belajar siswa sebagai (Variabel Y) merupakan variabel terikat (dependent variabel). Maka bentuk operasionalisasinya adalah sebagai berikut:

1. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu Bandura (Ghufro dan Risnawati, 2010, hal. 71). Efikasi diri tersebut dapat diukur menggunakan 3 dimensi yaitu dimensi *Level*, *Generality*, *Strenght* Bandura (Mulyadi, 2016, hal 63) yang selanjutnya masing-masing dimensi diturunkan menjadi indikator yaitu: (1) *Level* (Tingkat Kesulitan) Dimensi yang menunjukkan tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai hasil dengan derajat kesulitan tertentu. terdiri atas indikator Keyakinan dan usaha dalam menghadapi tugas yang sulit, Perencanaan untuk dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan, dan Pengaturan diri untuk dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan; (2) *Generality* (Generalisasi) Dimensi yang menunjukkan sejauh mana individu yakin akan kemampuannya dalam berbagai situasi untuk mencapai hasil tertentu. terdiri atas indikator Memiliki keyakinan terhadap kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan ujian dalam berbagai situasi dan Menjadikan pengalaman sebelumnya sebagai kekuatan dalam mencapai tujuan; (3) *Strenght* (Kekuatan Keyakinan) Dimensi yang menunjukkan kekuatan keyakinan atas usahanya untuk mencapai hasil tertentu. terdiri atas indikator Gigih dalam berusaha untuk mencapai tujuan dan Ketekunan dalam menyelesaikan setiap tugas dan ujian untuk mencapai tujuan.

Operasional variabel Efikasi Diri (variable X_1) secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Efikasi Diri

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
EfikasiDiri (X ₁) “Efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu”	<i>Level</i> (Tingkat kesulitan tugas) Dimensi yang menunjukkan tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai hasil dengan derajat kesulitan tertentu.	1. Keyakinan dan usaha dalam menghadapi tugas yang sulit	a. Tingkat optimisme dapat menyelesaikan setiap tugas dan ujian	Ordinal	1
			b. Meyakini setiap tugas dan ujian yang sulit sebagai tantangan	Ordinal	2
		2. Perencanaan untuk dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan	a. Menetapkan tujuan yang ingin dicapai	Ordinal	3
			b. Tingkat merencanakan jadwal belajar untuk mencapai hasil yang di inginkan	Ordinal	4
		3. Pengaturan diri untuk dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan	a. Tingkat menetapkan prioritas dalam kegiatan untuk mencapai hasil yang di inginkan	Ordinal	5
		Bandura (Ghufron dan Risnawati, 2010, hal. 71)	<i>Generality</i> (Generalisasi) Dimensi yang menunjukkan sejauh mana individu yakin akan kemampuannya dalam berbagai situasi untuk mencapai hasil tertentu	1. Memiliki keyakinan terhadap kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan ujian dalam berbagai situasi	a. Tingkat keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk mengerjakan tugas dalam berbagai situasi
2. Menjadikan pengalaman sebelumnya sebagai kekuatan dalam mencapai tujuan	a. Tingkat menyikapi pengalaman yang beragam dengan cara yang baik dan positif			Ordinal	7,8
	<i>Strenght</i> (Kekuatan)	1. Gigih dalam berusaha untuk	a. Tingkat kekuatan berusaha	Ordinal	9

Keyakinan) Dimensi yang menunjukkan kekuatan keyakinan atas usahanya untuk mencapai hasil tertentu	mencapai tujuan	mewujudkan tujuan belajar		
		b. Tingkat keteguhan dalam berusaha mencapai tujuan	Ordinal	10
	2. Ketekunan dalam menyelesaikan setiap tugas dan ujian untuk mencapai tujuan	a. Tingkat kesungguhan dalam menyelesaikan setiap tugas dan ujian untuk mencapai hasil belajar	Ordinal	11

2. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib dalam belajar yang didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya”. Arikunto (2001, hal. 114). Dimana lebih lanjut Arikunto (2001, hal. 114) membagi indikator disiplin belajar menjadi 3 yaitu Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah, Disiplin dalam mengikuti pelajaran, dan Disiplin dalam diri siswa.

Operasional variabel Disiplin Belajar Siswa (variable X_2) secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Disiplin Belajar Variabel (X_2) “Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau	1. Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah	a. Tingkat kepatuhan terhadap tata tertib sekolah	Ordinal	1,2
	2. Disiplin dalam mengikuti pelajaran	a. Tingkat menciptakan suasana kondusif saat belajar	Ordinal	3
		b. Tingkat memperhatikan saat guru menerangkan materi pelajaran	Ordinal	4

tata tertib dalam belajar yang didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya”. Arikunto (2001, hlm. 114)		c. Tingkat kejujuran tidak mencontek hasil pekerjaan teman	Ordinal	5
		d. Mencatat materi yang dipelajari di kelas	Ordinal	6
		e. Tingkat konsentrasi dalam belajar.	Ordinal	7
		f. Tingkat kepatuhan dalam mengumpulkan tugas tepat waktu	Ordinal	8
3. Disiplin dalam diri siswa		a. Tingkat inisiatif belajar harian di rumah	Ordinal	9
		b. Tingkat inisiatif untuk membaca kembali buku catatan atau pelajaran di rumah	Ordinal	10
		c. Tingkat menepati jadwal belajar di rumah.	Ordinal	11
		d. Tingkat kepatuhan mengerjakan PR dirumah	Ordinal	12

3. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah mencerminkan tujuan pada tingkat tertentu yang berhasil dicapai oleh anak didik (siswa) yang dinyatakan dengan angka atau huruf (Sudjana, 2009, hal.3).

Operasional variabel hasil belajar (variable Y) secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 3
Operasional Variabel Hasil Belajar

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Hasil Belajar (Y) “Hasil Belajar adalah mencerminkan tujuan pada tingkat tertentu yang berhasil dicapai oleh anak didik (siswa) yang dinyatakan dengan angka atau huruf” Sudjana (2009, hal .3)	Ranah Kognitif	Nilai siswa kelas XI pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian	Interval
	Ranah Afektif		Interval
	Ranah Psikomotor		Interval

3.2.2 Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh murid tetap SMK Pelita Bandung yang berjumlah 81 orang. Merujuk pada keterangan diatas, maka mengingat populasi yang hanya berjumlah 81 orang, dalam penelitian ini semua populasi dijadikan unit analisis. Berarti dalam penelitian ini tidak ada proses penarikan sample atau prosedur teknik penarikan sample dan tidak ada penentuan ukuran sample. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bungin (2010, hal. 101) yaitu:

Tidak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian, pada penelitian tertentu dengan skala kecil yang hanya memerlukan beberapa orang sebagai objek penelitian, ataupun beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap objek atau populasi kecil, biasanya penggunaan sampel tidak diperlukan. Hal tersebut karena keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti. Dalam istilah penelitian kuantitatif, objek penelitian yang kecil ini disebut sebagai sampel total atau sensus, yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.

Untuk mengumpulkan data yang akan diolah dan dianalisis, kita perlu menentukan populasi terlebih dahulu. Menurut Margono (2004, hal. 118) Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana penyelidik tertarik menurut Ulber Silalahi (2009, hal. 253). Sedangkan menurut Sugiono (2008, hal.117) mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Muhidin (2010, hal. 1) “Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan) dengan demikian, populasi tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi apa saja yang menjadi perhatian kita”.

Arikunto (2006, hal. 134) juga mengemukakan bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau dengan 20% - 25%”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah murid tetap kelas XI di SMK Pelita Bandung yang berjumlah 81. Jadi, penelitian ini merupakan penelitian populasi dikarenakan subjeknya berjumlah 81 orang atau kurang dari 100, maka dalam penelitian ini Penulis mengambil seluruh dari populasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Adapun rincian dari populasi tersebut dapat dirinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 4
Populasi Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran
Tahun ajaran 2018/2019 SMK Pelita Bandung

Kelas	Jumlah Siswa
XI AP 1	40 Orang
XI AP2	41 Orang
Jumlah	81 Orang

Sumber: Ketua Prodi Administrasi Perkantoran SMK Pelita Bandung

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Didapatkan melalui penyebaran angket yang diberikan kepada murid tetap di SMK Pelita Bandung
2. Data sekunder adalah data yang tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Penulis menggunakan data sekunder yaitu buku-buku literatur, maupun hasil wawancara mengenai Hasil belajar di SMK Pelita Bandung

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membahas permasalahan penelitian ini maka Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data dan melihat keadaan dilapangan mengenai variabel dan indikator yang diteliti di SMK Pelita Bandung.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mempelajari keadaan objek penelitian dengan cara mempelajari catatan atau dokumen yang paling relevan yang dimiliki instansi terkait dan mampu mendukung terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini, teknik yang dilakukan adalah untuk memperoleh data dari SMK

Pelita mengenai hasil belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran administrasi kepegawaian.

3. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2009, hal. 199) “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”

Teknik angket merupakan alat pengumpul data untuk kepentingan penelitian. Angket yang digunakan pun berupa angket tipe pilihan di mana Penulis meminta responden untuk memilih jawaban dari setiap pertanyaan. Dalam menyusun kuesioner, dilakukan beberapa prosedur seperti berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan;
Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan tiga alternatif jawaban.
- b. Merumuskan bulir-bulir pertanyaan dan alternatif jawaban.

Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup. Arikunto (2010, hal. 195) berpendapat bahwa, “instrumen tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Responden hanya membubuhkan tanda *check list* pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat disediakan.

- c. Menetapkan pemberian skor pada setiap bulir pertanyaan.

Pada penelitian ini setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala Likert. Riduwan (2006, hal. 12) mengemukakan bahwa, “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”.

- d. Melakukan uji coba angket.

Sebelum mengumpulkan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji cobakan. Pelaksanaan uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan pada item angket.

3.2.4 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian ini.

3.2.4.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto S. , 2010, hal. 211)

Pengujian validitas instrumen dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson, rumusnya yaitu:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum Y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Muhidin, 2010, hlm. 26)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antarvariabel X dan Y

X : Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke-1 yang akan diuji validitasnya.

Y : Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyaknya responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hal. 26-30) adalah sebagai berikut:

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Menyebar instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- 2) Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- 3) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- 4) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- 5) Memberikan/menempatkan (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- 6) Menghitung nilai koefisien korelasi product moment untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- 7) Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db)=n-k-1, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas.
- 8) Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
 - b) Jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Apabila instrumen itu valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan pada kuesioner penelitian. Data angket yang terkumpul kemudian secara statistik dihitung validitas dan reliabilitas. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yang diperoleh adalah data ordinal yang berasal dari jawaban responden. Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office 2007 dan SPSS* yang terlebih dahulu telah merubah data ordinal menjadi data interval menggunakan *Methods Successive Interval (MSI)*. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X₁)

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,651	0,576	Valid
2	0,324	0,576	Tidak valid
3	0,216	0,576	Tidak valid
4	0,589	0,576	Valid
5	0,607	0,576	Valid
6	0,608	0,576	Valid
7	0,455	0,576	Tidak valid
8	0,762	0,576	Valid
9	0,432	0,576	Tidak valid
10	0,583	0,576	Valid
11	0,324	0,576	Tidak valid
12	0,47	0,576	Tidak valid
13	0,705	0,576	Valid
14	0,661	0,576	Valid
15	0,628	0,576	Valid
16	0,708	0,576	Valid
17	-0,004	0,576	Tidak valid
18	0,594	0,576	Valid
19	0,464	0,576	Tidak valid

Sumber: Hasil Uji Coba Angket

Dari tabel pengujian validitas variabel Efikasi Diri terhadap 19 item angket menunjukkan 11 item dinyatakan valid, dan 8 item dinyatakan tidak valid. Sedangkan angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel efikasi diri berjumlah 11 item.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar (X₂)

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,579	0,514	Valid

2	0,542	0,514	Valid
3	0,034	0,514	Tidak valid
4	0,594	0,514	Valid
5	0,214	0,514	Tidak valid
6	0,583	0,514	Valid
7	0,46	0,514	Tidak valid
8	0,242	0,514	Tidak valid
9	0,546	0,514	Valid
10	0,538	0,514	Valid
11	0,619	0,514	Valid
12	0,595	0,514	Valid
13	0,83	0,514	Valid
14	0,759	0,514	Valid
15	0,598	0,514	Valid
16	0,727	0,514	Valid

Sumber: Hasil Uji Coba Angket

Dari tabel pengujian validitas variabel Disiplin Belajar terhadap 16 item angket menunjukkan 12 item dinyatakan valid, dan 4 item dinyatakan tidak valid. Sedangkan angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Disiplin Belajar berjumlah 12 item.

Tabel 3. 7
Jumlah Item Angket Hasil Uji Coba

No.	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba	
			Valid	Tidak Valid
1	Efikasi Diri (X_1)	19	11	8
2	Disiplin Belajar (X_2)	16	12	4
Total		35	23	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen adalah pengujian alat pengumpulan data kedua. Arikunto (2002, hal. 221) berpendapat bahwa “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa, sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Jadi uji

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien Alfa dari Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2002, hal. 239)

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha

k : Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians bulir

σ_t^2 : Varians total

$\sum X$: Jumlah skor

N : Jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh Muhidin (2010, hal. 31-35), adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- 2) Mengumpulkan data hasil iju coba instrumen.
- 3) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- 4) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- 5) Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 6) Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- 7) Menghitung nilai koefisien alfa.
- 8) Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-3.
- 9) Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya:
 - a) Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
 - b) Jika nilai $r_{hitung} \leq \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas angket sebagaimana terlampir, rekapitulasi perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 dan Variabel X2

No.	Variabel	Hasil		Keterangan
		r hitung	r tabel	
1.	Efikasi Diri (X ₁)	0,833	0,576	Reliabel
2.	Disiplin Belajar (X ₂)	0,833	0,514	Reliabel

Sumber: Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel diatas, Hasil uji reabilitas variabel X₁ dan X₂ menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen di atas, peneliti menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan, artinya tidak ada hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya

3.2.5 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Linieritas.

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.5.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. hal ini penting karena diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistika yang akan dipergunakan. jika data berdistribusi normal maka proses selanjutnya menggunakan perhitungan statistik parametrik, sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka untuk perhitungannya menggunakan statistik non parametrik.

Pengujian normalitas menggunakan *software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 18* dengan langkah sebagai berikut :

1. Aktifkan Program SPSS 18 sehingga tampak *Spreadsheet*
2. Aktifkan Variabel View, kemudian isi data sesuai dengan keperluan
3. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*. isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 dan Y yang diperoleh responden.
4. Simpan data tersebut (Save) dengan nama “ Skor Kuisisioner Total” atau sesuai keinginan.
5. Klik menu *Analyze*, pilih *Nonparametric Test*, pilih *t-Sample KS*.
6. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test*
7. Pindahkan semua Item variabel dengan cara mengklik pada Item pertama kemudian [tekan Ctrl+A] dan pindah variabel tersebut ke kotak *Items*.
8. Pada *Test Distribution* klik *Normal*.
9. Masih pada kotak *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics* pilih *Descriptives* dan semua perintah diabaikan
10. Jika sudah, klik Continue sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
11. Klik OK, Sehingga muncul hasilnya.

3.2.5.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah skor-skor pada penelitian yang dilakukan mempunyai variansi yang homogen atau tidak untuk taraf signifikansi α .

Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok. yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. dengan demikian, pengujian homogenitas varian ini untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen.(Abdurahman, Muhidin, & Somatri, 2011, hal. 264)

Pengujian homogenitas menggunakan *software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 18* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Aktifkan Program SPSS 18 hingga tampak spreadsheet.
2. aktifkan Variabel View. kemudian isi data sesuai keperluan
3. setelah mengisi *Variabel View*, Klik *Data View* isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 dan T yang diperoleh dari responden
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *One-Way Anova*.
5. setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Way Anova*
6. Pindahkan Ite variabel Y ke kotak *Dependent List* dan Ijen variabel X_1 dan X_2 pada *Factor*.
7. Masih pada Kotak *One-Way Anova*, Klik *Options*, sehingga pilih *Descriptives* dan *Homogeneity of variance Test* lalu semua perintah abaikan
8. jika sudah Klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*
9. Klik OK, sehingga muncul hasilnya

3.2.5.3 Uji Linieritas

Tujuan pengujian Linearitas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linear. Uji linearitas dilakukan dengan uji kelinearan regresi. sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui persamaan regresi sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2009)

Keterangan:

\hat{Y} =Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Pengujian linearitas menggunakan Software SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) Version 18 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Aktifkan Program SPSS 18 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan
3. setelah mengisi *Variable View*, Klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 , dan Y yang diperoleh dari responden
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *Means*
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Means*
6. Pindahkan Item variabel Y ke kotak *Dependen List* dan Item variabel X_1 dan X_2 pada *Independen List*
7. Masih pada kotak *Means*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. pada kotak dialog *Statistics for First Layer* pilih *Test for linearity* dan semua perintah diabaikan
8. Jika sudah Klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*
9. Klik OK. sehingga muncul hasilnya.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

(Sugiyono, 2012, hal. 244) berpendapat bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain.

Tujuan dilakukannya analisis data adalah mendeskripsikan data, dan membuat kesimpulan tentang karakteristik populasi. Agar mencapai tujuan

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

analisis data tersebut, maka secara umum tahapan prosedur analisis data yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data;
2. Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data;
3. Tahap *coding* (pemberian kode), yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Diberikan pemberian skor dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada, kemudian terdapat pola pembobotan untuk koding tersebut.

Tabel 3. 9
Pola Pembobotan Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1.	Tinggi	3	1
2.	Sedang	2	2
3.	Rendah	1	3

4. Tahap tabulasi data, ialah mencatat data atau entri ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil kodingdigunakan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh bulir setiap variabel. Selain itu, tabel rekapitulasi tersebut terpapar seperti berikut:

Tabel 3. 10
Rekapitulasi Bulir setiap Variabel

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	N	
1									
2									
N									

5. Tahap Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dengan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana tingkatan efikasi diri dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Pelita Bandung.

3.2.6.1 Teknik Analisis Deskriptif

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, Muhidin dan Sontani (2011, hal. 163) mengemukakan bahwa:

Analisis statistika deskriptif adalah analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no. 1, rumusan masalah no. 2, dan rumusan masalah no. 3, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif, tujuannya agar mengetahui gambaran tingkat efikasi diri, untuk mengetahui gambaran tingkat disiplin belajar dan untuk mengetahui gambaran capaian hasil belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bandung

Untuk mendeskripsikan variabel penelitian, maka digunakan data hasil dari *Successive Interval* yang diklasifikasikan kedalam tiga ukuran yaitu (tinggi, sedang, rendah). Data yang diperoleh melalui pengumpulan angket tersebut kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang didapat untuk masing-masing variabel. Langkah kerja yang dapat dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel penelitian untuk jenis data ordinal adalah sebagai berikut.

1. Membuat tabel perhitungan dan menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
2. Tentukan ukuran variabel yang akan digambarkan.

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Ukuran variabel Efikasi Diri (Setuju – Kurang Setuju – Tidak Setuju)
 Dengan persetujuan terhadap pernyataan menunjukkan:
 Setuju dapat diartikan tingkat efikasi yang tinggi,
 Kurang setuju dapat diartikan tingkat efikasi sedang,
 Tidak setuju dapat diartikan tingkat efikasi rendah
 - b. Ukuran variabel Disiplin Belajar (Sering – Jarang – Tidak Pernah)
 Dengan persetujuan terhadap pernyataan menunjukkan:
 Sering dapat diartikan tingkat disiplin belajar yang tinggi,
 Jarang dapat diartikan tingkat disiplin belajar sedang,
 Jarang dapat diartikan tingkat disiplin belajar rendah.
 - c. Ukuran variabel Hasil Belajar (Tinggi – Sedang – Rendah)
3. Buatlah tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menentukan nilai tengah pada option instrument yang sudah ditentukan, dan membagi dua sama banyak option instrument berdasarkan nilai tengah.
 - b. Memasangkan ukuran variabel dengan kelompok option instrument yang sudah ditentukan.

Tabel 3. 11
Ukuran Variabel Penelitian X₁ dan X₂

Efikasi Diri	Disiplin	Kategori Option
Tinggi	Tinggi	3
Sedang	Sedang	2
Rendah	Rendah	1

Sumber: Diadaptasi dari Skor Jawaban Responden

Untuk mengetahui gambaran empiris tentang variabel Hasil belajar siswa di SMK Pelita, terlebih dahulu dibuatkan suatu ukuran standar sebagai pembanding yaitu dengan menetapkan kriteria penafsiran variabel Y

Tabel 3. 12
Penafsiran Deskripsi Variabel Y

Rentang	Ukuran Variabel Hasil Belajar Siswa
≥ 75	Mencapai KKM

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<75	Belum Mencapai KKM
-----	--------------------

Sumber: Diadaptasi dari Skor Jawaban Responden

3.2.6.2 Teknik Analisis Data Inferensial

Menurut Muhidin dan Sontani menyatakan bahwa :

Analisis statistik inferensial, yaitu adalah data dengan statistik, yang digunakan dengan tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam praktik penelitian, analisis statistika inferensial biasanya dilakukan dalam bentuk pengujian hipotesis. Statistika inferensial berfungsi untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel bagi populasi (Muhidin & Sontani, 2011, hal. 185)

Teknik analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 4, 5, dan 6 yang telah dikemukakan di latar belakang masalah, agar mengetahui adakah pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa, adakah pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, juga untuk mengetahui adakah pengaruh efikasi diri dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Bandung.

Teknik analisis data inferensial meliputi statistik parametris (yang digunakan untuk data interval dan ratio) serta nonparametris (yang digunakan untuk data nominal dan ordinal). Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Sehubungan dengan data variabel terdapat data variabel yang dibentuk dalam skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametris mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam bentuk skala interval.

Dengan demikian semua data ordinal yang telah dikumpulkan peneliti terlebih dahulu harus ditransformasikan menjadi skala interval. Secara teknis operasional pengubahan data dari ordinal ke interval menggunakan bantuan software *Microsoft Office 2007* melalui *Methodes Succesive Interval* (MSI).

Methodes Succesive Interval (MSI) dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada *Microsoft Excel*, yaitu *Program Succesive Interval*. adapun langkah-langkah untuk mengubah data dengan MSI, dilakukan sebagai berikut :

1. Input Skor yang diperoleh pada lembar kerja (*Worksheet*) *Excel*
2. Klik “*Analyze*” pada menu Bar

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Klik “ *Succesive Interval*” pada Menu Analyze, hingga muncul kotak dialog “ *Method of Succesive Interval*”
4. Klik “ *Drop Down*” untuk mengisi Data Range pada kotak dialog *Input*, dengan cara memblok skor yang diubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian check list (✓) *Input Label in First Now*.
6. Pada Option *Min Value* isikan/ Pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 5
7. Masil pada *Option*, check list (✓) *Display Summary*.
8. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel mana. Lalu klik “ *OK*”.

Apabila telah mendapatkan nilai Interval dari Proses MSI, maka selanjutnya adalah menghitung data dengan teknik inferensial yang terdiri dari 4 langkah yaitu pertama merumuskan hipotesis statistik, lalu menghitung regresi, Koefisien korelasi dan Koefisien Determinasi

1. Analisis Regresi Ganda

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Muhidin (2006, hal. 250) mengemukakan bahwa “Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai Variabel terikat (Y) apabila Variabel bebasnya dua atau lebih”. sementara Ridwan (2007, hal.108) mengemukakan bahwa :

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Dalam analisis regresi ganda ini, variabel terikat yaitu Hasil belajar (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu Efikasi diri (X₁) dan Disiplin belajar (X₂). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel Dependen yaitu hasil belajar

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi untuk efikasi diri

b_2 = Koefisien regresi untuk disiplin belajar

X_1 = Variabel independen yaitu efikasi diri

X_2 = Variabel Independen yaitu disiplin belajar

Pengujian ini menggunakan *Software SPSS (Statistical Product dan Service Solutions) Version 18* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Aktifkan program SPSS 18 dan aktifkan Variabel View, kemudian isi data sesuai dengan keperluan
- b. Setelah mengisi Variabel View, Klik Data View, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 dan Y yang diperoleh dari responden
- c. Klik menu *Analyze*, Pilih *Correlations* untuk mendapatkan sig. (2-tailed) lalu *Regression* dan pilih *Linear*
- d. Pindahkan Item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan Item variabel X_1 dan X_2 pada *Independent List*
- e. Klik *Statistics* : Pilih *Estimates*, *Model fit*, dan *Descriptive* lalu klik *Continue*
- f. Klik *Plots* lalu masukkan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu klik *Next*
- g. Masukkan *ZPRED* kotak Y dan *DEPENDENT* kotak X.
- h. Pilih *Histogram* dan *Normal probability plot*
- i. Jika sudah, klik *continue* sehingga muncul *Linear Regression: Plots*
- j. Klik *Save*, pada *Predicted Value* pilih *Unstandardized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu* kemudian klik *Continue*
- k. Klik *Options*, (pastikan bahwa kondisi taksiran *Probability* dalam kondisi *default* sebesar 0,05), lalu klik *Continue*
- l. Klik OK. hingga muncul hasilnya

2. Koefisiensi Korelasi

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas $-1 < r < +1$.

Tanda Positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel yang berarti. setiap kenaikan nilai variabel X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y, dan berlaku sebaliknya.

1. Jika nilai $r = +1$ mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
2. jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif
3. jika nilai $r = 0$ maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap Y maka dibuatlah Klasifikasinya sebagai berikut :

Tabel 3. 13
Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar Nilai r	Interprestasi
0,000-0,199	Sangat Lemah
0,200-0,399	Lemah
0,400-0,599	Sedang/Cukup Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,800-1000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, (2009, hal. 189)

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel yang diberikan variabel efikasi diri dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa maka digunakan rumus koefisien determinasi (KD).

Muhidin (2010, hal. 110) menyatakan bahwa koefisien determinasi (KD) dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali seratus persen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Novi Cahyani, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PELITA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Somanti & Muhidin2006, hlm. 341)

3.2.7 Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2010, hal. 110) “hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Jawaban yang bersifat sementara tersebut perlu diuji kebenarannya, sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan t-test dan F-test terhadap koefisien regresi.

3.2.7.1 Uji t (secara parsial)

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

- 1) Merumuskan hipotesis, Uji Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1):

$H_0: \beta_1 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa

$H_1: \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa

$H_0: \beta_2 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa

$H_1: \beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa

- 2) Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu:

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

- 3) Menentukan taraf nyata, taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ Nilai

t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} dengan dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

3.2.7.2 Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Uji dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai F_{hitung} dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian Analisis Variansi (ANOVA). Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji F:

- 1) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

$H_0 : \beta_i \leq 0$:Tidak terdapat pengaruh efikasi diri dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

$H_1 : \beta_i > 0$:Terdapat pengaruh efikasi diri dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.